



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

SEPTEMBER 2009 MEDAN INFLASI 1,20 PERSEN

- ☑ Bulan September 2009, Medan inflasi sebesar 1,20 persen atau terjadi perubahan indeks dari 115,00 pada bulan Agustus 2009 menjadi 116,38 pada bulan September 2009. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok bahan makanan 3,59 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,20 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,27 persen, kelompok sandang 1,07 persen serta kelompok kesehatan 1,37 persen. Sebaliknya penurunan indeks terjadi pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,07 persen serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,53 persen.
- ☑ Di Pulau Sumatera, dari 16 kota IHK, seluruhnya mengalami inflasi, dimana Inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung 2,66 persen dengan IHK 123,55, dan inflasi terendah di Tanjung Pinang sebesar 0,70 persen dengan IHK 117,74.
- ☑ Pada bulan September 2009 dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya (IHK) di Indonesia, sebanyak 3 kota mengalami deflasi, dimana deflasi terbesar terjadi di Sorong sebesar 0,98 persen dengan IHK 132,70 dan deflasi terendah terjadi di Manado sebesar 0,36 persen dengan IHK 115,00. Di lain pihak, sebanyak 63 kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung sebesar 2,66 persen dengan IHK 123,55 dan terendah terjadi di Gorontalo sebesar 0,05 persen dengan IHK 117,70. Sementara itu, secara Nasional pada bulan September 2009 terjadi inflasi sebesar 1,05 persen dengan IHK 116,46.

Bulan September 2009, perkembangan harga barang dan jasa di Kota Medan secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS, pada bulan ini Kota Medan mengalami inflasi sebesar 1,20 persen.

Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks pada kelompok bahan makanan 3,59 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 1,20 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,27 persen, kelompok sandang 1,07

persen serta kelompok kesehatan 1,37 persen. Sebaliknya penurunan indeks terjadi pada kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga 0,07 persen serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,53 persen.

Pada bulan September 2009, masing-masing kelompok pengeluaran memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi sebagai berikut: kelompok bahan makanan 0,91 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,18 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,07 persen; kelompok sandang 0,07 persen; kelompok kesehatan 0,05 persen, kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga -0,01 persen, serta kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,17 persen.

Tabel 1.
Laju Inflasi Kota Medan Bulan September 2009 dan September 2009 terhadap September 2008 Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK September 2008	IHK Desember 2008	IHK September 2009	Inflasi September 2009 ⁽¹⁾	Laju Inflasi Tahun 2009 ⁽²⁾	Inflasi Tahun ke Tahun ⁽³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum	111,25	113,76	116,38	1,20	2,30	4,61
1. Bahan Makanan	116,57	125,37	128,82	3,59	2,75	10,51
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	108,49	111,56	118,44	1,20	6,17	9,17
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	107,34	108,62	109,75	0,27	1,04	2,25
4. Sandang	110,47	114,82	120,68	1,07	5,10	9,24
5. Kesehatan	107,54	107,92	109,69	1,37	1,64	2,00
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	113,99	114,04	124,05	-0,07	8,78	8,83
7. Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan	112,79	108,98	105,65	-0,53	-3,06	-6,33

**) Persentase perubahan IHK Bulan September 2009 terhadap IHK bulan sebelumnya.*

****) Persentase perubahan IHK Bulan September 2009 terhadap IHK Bulan Desember 2008.*

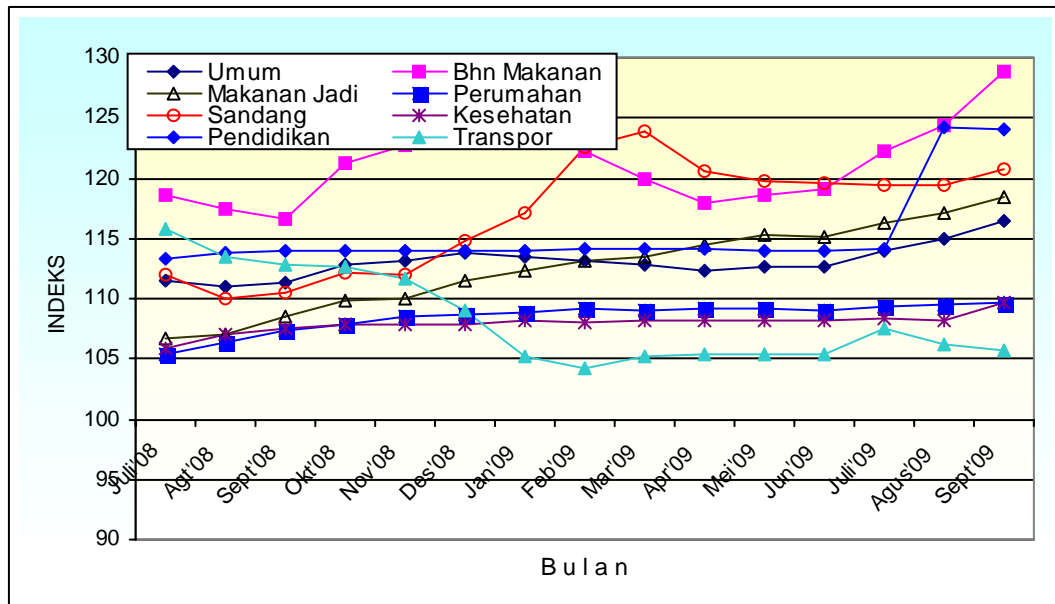
*****) Persentase perubahan IHK Bulan September 2009 terhadap IHK Bulan September 2008.*

Tabel 2.
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Medan Bulan September 2009 (persen)

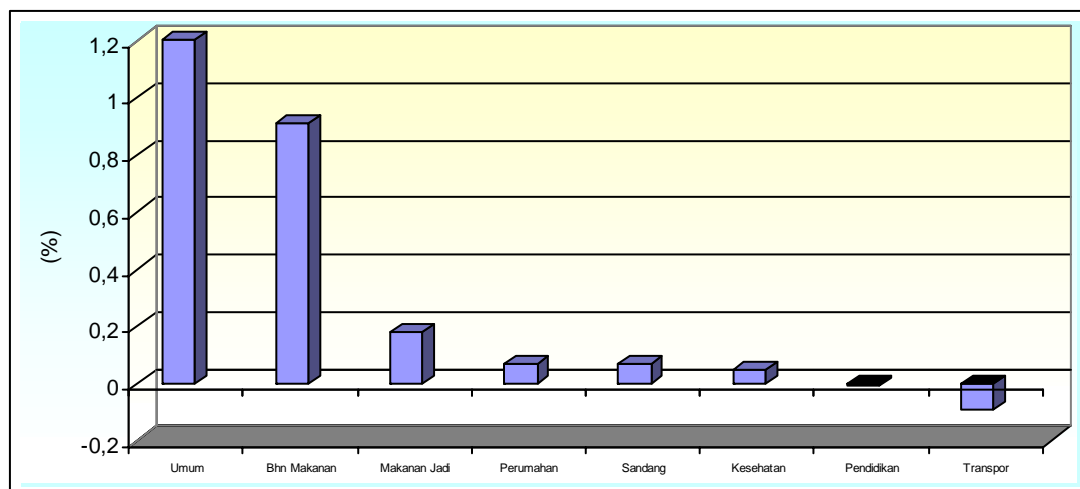
Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
Umum	1,20
1. Bahan Makanan	0,91
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau	0,18
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	0,07
4. Sandang	0,07
5. Kesehatan	0,05
6. Pendidikan, Rekreasi, & Olah raga	-0,01
7. Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan	0,17

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** selama bulan September 2009 antara lain: cabe merah, jeruk, tarif angkutan udara, gula pasir, Ikan dencis, tarif angkutan antar kota, emas perhiasan, ikan kembung/gembung, rokok kretek filter dan parfum. Komoditas yang mengalami **penurunan harga** antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, udang basah, buncis, jengkol dan kentang.

Gambar 1.
Perkembangan IHK Kota Medan (2007=100),
September 2008 – September 2009



Gambar 2.
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Medan
September 2009



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan September 2009 mengalami inflasi sebesar 3,59 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 124,35 pada bulan Agustus 2009 menjadi 128,82 pada bulan September 2009.

Dari 11 subkelompok dalam kelompok ini, 5 subkelompok mengalami inflasi dan 6 subkelompok mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 23,93 persen dan inflasi terendah terjadi pada subkelompok lemak dan minyak sebesar 1,25 persen. Deflasi tertinggi terjadi pada subkelompok ikan diawetkan sebesar 2,46 persen dan deflasi terendah terjadi pada subkelompok Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya sebesar 0,04 persen.

Pada bulan September 2009, kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,91 persen terhadap inflasi umum. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi antara lain: cabe merah, jeruk, ikan dencis dan ikan kembung/gembung. Sedangkan komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain: daging ayam ras, telur ayam ras, bawang merah, udang basah, buncis, jengkol dan kentang.

Tabel 3.
Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Bahan Makanan (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September'09	Persen Perubahan Thd Agustus '09
(1)	(2)	(3)
Bahan Makanan	128,82	3,59
1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya	121,36	-0,04
2. Daging dan Hasil-hasilnya	133,06	-1,54
3. Ikan segar	127,14	3,51
4. Ikan diawetkan	107,38	-2,46
5. Telur, susu dan hasil-hasilnya	131,03	-1,66
6. Sayuran	134,69	4,30
7. Kacang-kacangan	144,51	-0,29
8. Buah-buahan	137,63	9,82
9. Bumbu-bumbuan	154,25	23,93
10. Lemak dan minyak	112,41	1,25
11. Bahan Makanan Lainnya	112,62	-1,05

2. Makanan Jadi, minuman, Rokok, dan Tembakau

Kelompok ini pada bulan September 2009 mengalami inflasi sebesar 1,20 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 117,03 pada bulan Agustus 2009 menjadi 118,44 pada bulan September 2009.

Subkelompok makanan jadi, minuman yang tidak beralkohol serta subkelompok rokok, tembakau dan minuman beralkohol mengalami kenaikan indeks masing-masing sebesar 0,01 persen, 3,74 persen dan 2,10 persen.

Kelompok ini pada bulan September 2009 memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,18 persen. Komoditas yang mengalami inflasi cukup besar adalah gula pasir, rokok kretek filter, rokok kretek dan air kemasan.

Tabel 4.

Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok, & Tembakau (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September'09	Persen Perubahan Thd Agustus '09
(1)	(2)	(3)
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	118,44	1,20
1. Makanan Jadi	120,12	0,01
2. Minuman yang tidak beralkohol	124,07	3,74
3. Rokok, Tembakau dan Min, Beralkohol	111,52	2,10

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada bulan September 2009 mengalami inflasi sebesar 0,27 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 109,45 pada bulan Agustus 2009 menjadi 109,75 pada bulan September 2009.

Pada bulan ini subkelompok biaya tempat tinggal dan subkelompok penyelenggaraan rumahtangga mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,46 persen dan 0,24 persen. Di lain pihak, subkelompok perlengkapan rumahtangga mengalami deflasi sebesar 0,08 persen. Sedangkan subkelompok bahan bakar, penerangan dan air tidak mengalami perubahan indeks.

Tabel 5.

Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September'09	Persen Perubahan Thd Agustus '09
(1)	(2)	(3)
Perumahan, Air, Listrik, Gas, & Bahan Bakar	109,75	0,27
1. Biaya tempat tinggal	108,06	0,46
2. Bahan bakar, penerangan dan air	108,63	0,00
3. Perlengkapan rumah tangga	110,77	-0,08
4. Penyelenggaraan rumah tangga	113,66	0,24

Pada bulan September 2009, secara umum kelompok ini memberikan andil inflasi sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah sewa rumah, pembasmi nyamuk cair, tarif kontrak rumah dan seng. Sementara itu, komoditas penyumbang deflasi adalah sabun detergen bubuk, pasir, rak piring, kursi dan sabun cair/cuci piring.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan September 2009 mengalami inflasi sebesar 1,07 persen atau terjadi penurunan indeks dari 119,40 pada bulan Agustus 2009 menjadi 120,68 pada bulan September 2009.

Subkelompok yang memberikan andil inflasi adalah subkelompok sandang laki-laki dewasa sebesar 0,25 persen, subkelompok sandang anak-anak sebesar 0,74 persen serta subkelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 2,27 persen. Sedangkan subkelompok sandang wanita dewasa tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada bulan September 2009 memberikan andil sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan terhadap inflasi adalah emas perhiasan dan celana panjang jeans. Sedangkan komoditas yang memberikan andil terhadap deflasi adalah sepatu dan semir sepatu.

Tabel 6.
Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Sandang (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok <i>(1)</i>	IHK September'09 <i>(2)</i>	Persen Perubahan Thd Agustus '09 <i>(3)</i>
Sandang	120,68	1,07
1. Sandang laki-laki dewasa	104,63	0,25
2. Sandang wanita dewasa	110,75	0,00
3. Sandang anak-anak	107,24	0,74
4. Barang Pribadi dan Sandang lainnya	146,63	2,27

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan September 2009 mengalami perubahan indeks sebesar 1,37 persen, atau mengalami kenaikan indeks dari 108,21 pada bulan Agustus 2009 menjadi 109,69 pada bulan September 2009.

Subkelompok yang mengalami perubahan indeks adalah subkelompok obat-obatan, subkelompok jasa perawatan jasmani serta subkelompok perawatan jasmani dan kosmetik yang mengalami inflasi masing-masing sebesar 0,05 persen, 0,10 persen dan 3,08 persen. Sementara itu, subkelompok jasa kesehatan tidak mengalami perubahan indeks.

Andil inflasi pada kelompok ini pada bulan September 2009 sebesar 0,05 persen. Komoditas yang memberikan andil terhadap inflasi antara lain adalah parfum dan deodorant.

Tabel 7.
Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Kesehatan (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok <i>(1)</i>	IHK September '09 <i>(2)</i>	Persen Perubahan Thd Agustus '09 <i>(3)</i>
Kesehatan	109,69	1,37
1. Jasa Kesehatan	110,93	0,00
2. Obat-obatan	106,86	0,05
3. Jasa Perawatan dan Jasmani	100,10	0,10
4. Perawatan Jasmani dan Kosmetik	111,86	3,08

6. Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan September 2009 mengalami penurunan indeks dari 124,14 persen pada bulan Agustus 2009 menjadi 124,05 persen pada bulan September 2009.

Subkelompok yang mengalami penurunan indeks adalah subkelompok jasa pendidikan dan subkelompok rekreasi yang turun masing-masing 0,06 persen dan 0,17 persen. Sedangkan subkelompok kursus-kursus/pelatihan, subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan dan subkelompok olahraga tidak mengalami perubahan indeks.

Sumbangan deflasi dari kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga pada bulan September 2009 sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil deflasi adalah tarif SD dan play station.

Tabel 8.
Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok <i>(1)</i>	IHK September '09 <i>(2)</i>	Persen Perubahan Thd Agustus '09 <i>(3)</i>
Pendidikan, Rekreasi, & Olahraga	124,05	-0,07
1. Jasa Pendidikan	138,64	-0,06
2. Kursus-kursus/Pelatihan	97,25	0,00
3. Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	104,60	0,00
4. Rekreasi	105,98	-0,17
5. Olahraga	109,13	0,00

7. Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan pada bulan September 2009 mengalami deflasi 0,53 persen atau terjadi penurunan indeks dari 106,21 pada bulan Agustus 2009 menjadi 105,65 pada bulan September 2009.

Subkelompok yang mengalami penurunan indeks adalah subkelompok transpor sebesar 0,73 persen. Subkelompok yang mengalami kenaikan indeks adalah subkelompok sarana dan penunjang transport sebesar 0,02 persen. Sedangkan subkelompok komunikasi dan pengiriman serta subkelompok jasa keuangan tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada bulan September 2009 memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,17 persen. Komoditas yang memberikan andil inflasi adalah angkutan udara, tarif angkutan antar kota dan bensin.

Tabel 9.
Indeks Harga Konsumen Kota Medan September 2009 dan Persentase Perubahan Terhadap Agustus 2009 Menurut Kelompok Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan (2007=100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September'09	Persen Perubahan Thd Agustus '09
(1)	(2)	(3)
Transpor, Komunikasi, & Jasa Keuangan	105,65	-0,53
1. Transpor	111,67	-0,73
2. Komunikasi dan Pengiriman	88,82	0,00
3. Sarana Penunjang Transpor	102,70	0,02
4. Jasa Keuangan	110,91	0,00

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan September 2009, dari 66 kota yang diamati Indeks Harga Konsumennya di Indonesia, sebanyak 3 kota mengalami deflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,98 persen, dan deflasi terendah terjadi di Manado sebesar 0,36 persen. Sementara itu 63 kota lainnya mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung sebesar 2,66 persen dan inflasi terendah terjadi di Gorontalo sebesar 0,05 persen.

Perbandingan Antarkota di Pulau Sumatera

Dari 16 kota IHK di Pulau Sumatera, seluruhnya mengalami inflasi, dimana inflasi tertinggi terjadi di Bandar Lampung sebesar 2,66 persen dan inflasi terendah terjadi di Tanjung Pinang sebesar 0,77 persen.

Tabel 10.
Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera (2007=100)

	Kota	IHK September'09	Inflasi September 2009	Kumulatif Januari - September 2009
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Banda Aceh	118,86	1,82	4,63
2	Lhokseumawe	119,20	2,28	3,41
3	Sibolga	118,91	1,96	2,91
4	Pematang Siantar	116,67	0,80	3,15
5	Medan	116,38	1,20	2,30
6	P. Sidempuan	117,32	1,45	1,53
7	Padang	117,72	1,56	1,46
8	Pekanbaru	114,70	0,81	1,64
9	Dumai	120,56	1,86	1,97
10	Jambi	116,86	0,95	1,90
11	Palembang	117,77	1,29	1,60
12	Bengkulu	120,58	1,87	3,38
13	Bandar Lampung	123,55	2,66	4,45
14	Pangkal Pinang	120,96	1,51	1,59
15	Batam	112,53	1,27	1,98
16	Tanjung Pinang	117,74	0,70	0,87
	Nasional	116,46	1,05	2,28

Perbandingan Antarkota di Pulau Jawa

Dari 23 kota IHK di Pulau Jawa, seluruhnya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tegal sebesar 2,21 persen dan inflasi terendah terjadi di Sukabumi sebesar 0,44 persen.

Tabel 11.

Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa (2007=100)

Kota		IHK September'09	Inflasi September 2009	Kumulatif Januari-September 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Jakarta	115,06	0,91	1,75
2	Bogor	118,60	0,66	2,24
3	Sukabumi	118,10	0,44	3,31
4	Bandung	114,51	0,84	1,61
5	Cirebon	121,25	1,14	3,47
6	Bekasi	114,41	0,78	1,51
7	Depok	115,43	1,27	1,33
8	Tasikmalaya	118,51	0,64	2,99
9	Purwokerto	115,90	0,84	2,08
10	Surakarta	111,13	0,62	2,48
11	Semarang	115,77	1,17	2,76
12	Tegal	118,38	2,21	5,33
13	Yogyakarta	116,29	0,80	2,62
14	Jember	116,95	0,99	2,27
15	Sumenep	113,72	0,75	2,30
16	Kediri	115,55	1,20	2,98
17	Malang	116,38	0,62	2,84
18	Probolinggo	118,72	1,03	2,52
19	Madiun	120,09	0,84	2,55
20	Surabaya	114,25	1,20	2,63
21	Serang	122,37	1,29	4,63
22	Tangerang	118,28	1,40	2,29
23	Cilegon	118,40	1,07	2,90
Nasional		116,46	1,05	2,28

Perbandingan Antarkota di Luar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa

Dari 27 kota IHK di luar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa, sebanyak 3 kota mengalami deflasi dan 24 kota mengalami inflasi. Deflasi tertinggi terjadi di Sorong sebesar 0,98 persen dan deflasi terendah terjadi di Manado sebesar 0,36 persen. Sementara itu inflasi tertinggi terjadi di Mataram sebesar 2,24 persen dan inflasi terendah terjadi di Gorontalo sebesar 0,05 persen.

Tabel 12.
Perbandingan IHK dan Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Sumatera dan Pulau Jawa
(2007=100)

Kota		IHK September'09	Inflasi September 2009	Kumulatif Januari- September 2009
<i>(1)</i>		<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1	Denpasar	115,15	0,88	3,31
2	Mataram	120,29	2,24	3,81
3	Bima	122,90	0,83	3,36
4	Maumere	125,77	1,19	5,02
5	Kupang	117,80	2,01	4,00
6	Pontianak	121,61	1,43	5,84
7	Singkawang	118,77	0,85	1,90
8	Sampit	114,47	0,75	1,74
9	Palangkaraya	115,88	1,01	-0,27
10	Banjarmasin	117,74	0,96	2,42
11	Balikpapan	117,74	0,70	2,89
12	Samarinda	121,25	1,20	3,76
13	Tarakan	129,25	1,53	5,47
14	Manado	115,00	-0,36	-0,18
15	Palu	119,92	0,77	4,82
16	Watampone	128,32	1,85	5,93
17	Makasar	116,25	0,89	2,22
18	Parepare	121,55	0,75	1,72
19	Palopo	125,72	0,68	3,04
20	Kendari	123,20	1,23	4,90
21	Gorontalo	117,70	0,05	3,80
22	Mamuju	120,62	1,02	1,15
23	Ambon	112,46	-0,55	1,59
24	Ternate	118,55	0,83	2,30
25	Manokwari	130,53	0,21	6,38
26	Sorong	132,70	-0,98	1,72
27	Jayapura	116,62	1,29	1,13
Nasional		116,46	1,05	2,28

Tabel 11.
Perkembangan Inflasi di Sumatera Utara dan Nasional Tahun 1998-2009

Tahun/Bulan	Medan		P.Siantar		Sibolga		P. Sidempuan		Sumut		Nasional	
	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum	Bulan	Kum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	X	83,81	X	80,23	X	85,01	X	85,72	X	83,56	X	77,63
1999	X	1,68	X	-0,54	X	1,65	X	-0,14	X	1,37	X	2,01
2000	X	5,90	X	4,67	X	6,95	X	3,95	X	5,73	X	9,35
2001	X	15,51	X	13,55	X	8,66	X	9,84	X	14,79	X	12,55
2002	X	9,49	X	9,41	X	11,58	X	10,18	X	9,59	X	10,03
2003	X	4,46	X	2,51	X	3,94	X	4,07	X	4,23	X	5,06
2004	X	6,64	X	7,31	X	6,64	X	8,99	X	6,80	X	6,40
2005	X	22,91	X	19,67	X	22,39	X	18,47	X	22,41	X	17,11
2006	X	5,97	X	6,06	X	5,03	X	10,02	X	6,11	X	6,60
Januari	-0,03	-0,03	-0,57	-0,57	-1,39	-1,39	0,06	0,06	-0,12	-0,12	1,36	1,36
Februari	0,97	0,93	0,44	-0,13	-1,43	-2,80	0,13	0,18	0,81	0,68	0,58	1,95
Maret	0,47	1,41	0,03	-0,10	0,65	-2,17	1,15	1,34	0,46	1,15	0,03	1,98
April	-0,38	1,02	-0,87	-0,97	-1,57	-3,70	-0,58	0,75	-0,47	0,68	0,05	2,03
Mei	0,65	1,68	0,58	-0,40	0,68	-3,04	0,18	0,93	0,63	1,31	0,37	2,41
Agustus	0,02	1,70	0,69	0,29	1,74	-1,36	1,11	2,05	0,18	1,49	0,45	2,87
September	0,64	2,35	0,18	0,47	2,55	1,16	1,11	3,19	0,68	2,18	0,45	3,33
September	-0,15	2,19	0,76	1,23	-2,49	-1,36	0,21	3,41	-0,14	2,04	0,33	3,67
September	0,37	2,57	0,73	1,97	1,90	0,52	1,39	4,85	0,49	2,54	0,38	4,06
Oktober	0,82	3,41	1,49	3,49	1,20	1,73	2,24	7,21	0,95	3,52	0,86	4,96
November	0,57	3,99	1,11	4,64	-0,12	1,60	0,21	7,43	0,58	4,11	0,34	5,32
Desember	1,90	5,97	1,36	6,06	3,37	5,03	2,41	10,02	1,92	6,11	1,21	6,60
2007	X	6,42	X	8,37	X	7,13	X	5,87	X	6,60	X	6,59
Januari	1,01	1,01	1,98	1,98	1,48	1,48	1,31	1,31	1,13	1,13	1,04	1,04
Februari	0,52	1,54	0,32	2,30	0,01	1,49	0,06	1,37	0,47	1,60	0,62	1,67
Maret	0,09	1,63	0,66	2,98	1,91	3,43	0,54	1,92	0,22	1,82	0,24	1,91
April	-1,07	0,54	-0,98	1,97	-1,93	1,43	-1,35	0,54	-1,10	0,70	0,16	1,74
Mei	-0,19	0,36	-0,81	1,14	-0,17	1,26	-1,49	-0,96	-0,30	0,40	0,10	1,84
Agustus	0,75	1,11	1,25	2,41	1,85	3,13	0,49	-0,47	0,82	1,22	0,23	2,08
September	0,82	1,94	1,44	3,88	0,60	3,75	1,16	0,68	0,88	2,12	0,72	2,81
September	0,22	2,16	1,09	5,01	0,05	3,81	0,65	1,34	0,31	2,43	0,75	3,58
September	0,91	3,09	1,21	6,28	0,49	4,32	1,91	3,27	0,97	3,43	0,80	4,41
Oktober	0,67	3,78	-0,15	6,12	0,84	5,19	0,56	3,85	0,59	4,04	0,79	5,24
November	0,86	4,68	1,00	7,18	0,58	5,80	0,87	4,75	0,87	4,94	0,18	5,43
Desember	1,67	6,42	1,12	8,37	1,26	7,13	1,07	5,87	1,58	6,60	1,10	6,59
2008	X	10,63	X	10,16	X	12,36	X	12,34	X	10,72	X	11,06
Januari	1,08	1,08	1,12	1,12	1,20	1,20	2,51	2,51	1,14	1,14	1,77	1,77
Februari	0,20	1,29	0,96	2,09	2,67	3,90	0,46	2,98	0,38	1,53	0,65	2,44
Maret	0,90	2,19	0,96	3,07	0,73	4,65	1,60	4,63	0,92	2,46	0,95	3,41
April	0,21	2,41	0,48	3,57	0,24	4,91	-0,62	3,97	0,21	2,68	0,57	4,01
Mei	1,57	4,02	1,95	5,59	1,71	5,76	0,72	5,66	1,57	4,29	1,41	5,47
Agustus	2,07	6,89	2,88	7,24	2,31	6,65	2,53	9,22	2,18	7,03	2,46	7,37
September	1,36	8,35	1,24	8,56	1,27	8,00	1,42	10,77	1,35	8,47	1,37	8,85
September	-0,36	7,96	0,02	8,58	0,09	8,10	-0,33	10,40	-0,30	8,14	0,51	9,40
September	0,21	8,19	0,12	8,71	1,68	9,92	0,18	10,61	0,25	8,41	0,97	10,47
Oktober	1,36	9,66	0,63	9,39	0,34	9,88	0,34	10,99	1,19	9,70	0,45	10,96
November	0,37	10,07	-0,03	9,36	0,89	10,86	0,52	11,56	0,36	10,09	0,12	11,10
Desember	0,51	10,63	0,73	10,16	1,35	12,36	0,70	12,34	0,57	10,72	-0,04	11,06
2009	X		X		X		X		X		X	
Januari	-0,21	-0,21	0,28	0,28	-0,19	-0,19	0,10	0,10	-0,15	-0,15	-0,07	-0,07
Februari	-0,40	-0,61	0,52	0,80	0,75	0,55	0,22	0,33	-0,24	-0,38	0,21	0,14
Maret	-0,24	-0,82	-1,00	-0,20	-1,07	-0,52	-0,35	-0,03	-0,35	-0,73	0,22	0,36
April	-0,43	-1,27	-0,15	-0,35	-0,47	-0,99	-1,24	-1,26	-0,44	-1,17	-0,31	0,05
Mei	0,25	-1,02	0,55	0,19	0,35	-0,64	-0,18	-1,45	0,26	-0,91	0,04	0,10
Juni	0,01	-1,01	-0,30	-0,11	0,11	-0,53	0,35	-1,10	0,00	-0,91	0,11	0,21
Agustus	1,20	0,18	1,04	0,94	0,97	0,44	0,61	-0,49	1,15	0,23	0,45	0,66
September	0,91	1,09	1,38	2,33	0,49	0,93	0,57	0,08	0,93	1,16	0,56	1,22
Oktober	1,20	2,30	0,80	3,15	1,96	2,91	1,45	1,53	1,20	2,37	1,05	2,28



BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Informasi lebih lanjut hubungi:

- 1. Kepala Bidang Statistik Distribusi (Hajizi)**
- 2. Kepala Seksi Statistik HK dan HPB (Nurbaiti)**
- 3. Kepala Seksi Diseminasi dan Layanan Statistik (Pendi Dewanto)**

Telepon: 061-8452343, Pesawat 101

E-mail: bps1200@bps.go.id